

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana penerapan sanitasi hygiene terhadap pemeliharaan tekstil yang baik dan benar pada unit laundry yang juga mengacu pada Undang-undang No.23/1992 tentang kesehatan, yang mewajibkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit di Sint. Carolus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada unit laundry di Rumah Sakit Sint. Carolus Jakarta Pusat. Waktu penelitian berlangsung pada bulan November 2007 – Mei 2008

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Walizer dan Wienir studi deskriptif adalah suatu studi yang tidak dimulai dengan gagasan menguji hipotesis tetapi mau menemukan distribusi variable yang dipilih.¹ Dalam penelitian ini studi tidak dimulai dengan gagasan menguji hipotesis tetapi ingin menemukan distribusi variabel yang dipilih yaitu penerapan sanitasi hygiene

¹ Michael Hirsch Walizer dan Paul L. Wienir, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, Terjemahan Aref Sukardi Sadiman dan Said Hutagaol, Erlangga, Jakarta, 1993, h.255

tekstil di Rumah Sakit. Selain itu Sovilla mengatakan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan yang nyata sekarang. Tujuannya untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan juga untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²

Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif berguna untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara (*indepth interview*) dan studi dokumentasi atau analisis isi (*content analysis*).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penerapan sanitasi hygiene terhadap pemeliharaan tekstil di rumah sakit Sint. Carolus dengan informan seorang kepala unit pemeliharaan tekstil yaitu **Hidayati Artarini**, dan beberapa orang lagi yang terkait dalam penelitian ini antara lain : **Sudarto** selaku penanggung jawab bagian pencucian linen, **Petrus Ernawan** selaku kepala unit kesehatan lingkungan dan amdal, serta **Mintarsih** selaku pengendalian mutu / infeksi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar

² Sovilla, Consuelo G et Al, *Pengantar Metodologi Penelitian, Terjemahan Amiludin Tuwu*, UI Press, Jakarta, 1993, h.71

³ Peorwandari Kristi, *Penelitian Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi UI, Jakarta, 2001, h.5

penelitian.⁴ Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai internal sampling, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara (indepht interview)

Untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap dan mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan Hidayati Artarini, Sudarto, Petrus Ernawan, dan Mintarsih selaku informan. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi.⁵ Gulo mengatakan wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Disinilah letak keunggulan metode wawancara.⁶ Wawancara dilakukan secara informal dan akrab dengan menggunakan pertanyaan – pertanyaan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara dalam dan untuk digunakan mengkaji rumusan masalah yang sudah ditentukan. Peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan pokok – pokok

⁴ Moelong.M.A, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996, h. 90

⁵ Nasution. *Metodologi Research*. Bumi Aksara. Jakarta. 1996. h.73

⁶ W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 2002. h.119

masalah yang akan ditanyakan. . Hal ini ditempuh dengan maksud lebih mengakrabkan diri dengan informan. Menggunakan pedoman wawancara supaya memudahkan mengingat berbagai aspek pokok yang ingin diperoleh, proses wawancara dilengkapi dengan alat perekam.

2. Studi Dokumentasi / Analisis isi (Content Analysis)

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁷ Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸ Studi dokumentasi atau content analysis dilakukan dengan cara menganalisa dokumen pribadi seperti catatan harian, surat cinta, foto keluarga dan lain-lain.⁹ Dalam penelitian ini terdapat beberapa dokumen dan hasil foto serta wawancara.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu:

Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan, 1) Tahap Deskripsi yaitu memasuki situasi sosial (ada tempat, aktor, aktivitas), 2) Tahap Reduksi yaitu menentukan fokus (memilih diantara yang telah dideskripsikan), 3) Tahap Seleksi yaitu mengurai fokus (menjadi komponen yang lebih rinci), semuanya itu dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dalam setiap proses dilakukan melalui lima tahapan yaitu; 1. Setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau sering disebut sebagai situasi sosial (yang terdiri atas tempat, aktor/pelaku/orang-orang, dan aktivitas), peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan. 2. Setelah berfikir sehingga menemukan apa yang akan ditanyakan, maka peneliti selanjutnya bertanya pada orang-orang yang dijumpai pada tempat tersebut. 3. Setelah pertanyaan diberi jawaban, peneliti akan menganalisis apakah jawaban yang diberikan itu betul atau tidak. 4. Kalau jawaban atas pertanyaan dirasa betul, maka dibuatlah

⁷ Moleong. M.A, Lexy. J, op. cit, h. 161

⁸ Ibid

⁹ Puspitawati, Herien. Ringkasan Buku Metodologi Penelitian Kualitatif. Disampaikan pada Seminar Penelitian Kualitatif di Universitas Negeri Jakarta. Jakarta, tanggal 21 Agustus 2003.

kesimpulan. 5. Peneliti mencandra kembali terhadap kesimpulan yang telah dibuat, apakah kesimpulan yang telah dibuat itu kredibel atau tidak. Untuk memastikan kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sama. Kalau kesimpulan telah diyakini memiliki kredibilitas yang tinggi maka pengumpulan data dinyatakan selesai.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan prosedur penelitian yang sama dengan Sugiyono antara lain :

1. Survey dan Observasi tempat yang akan diteliti dan tempat yang akan berkaitan dengan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dengan melakukan tiga tahap (deskripsi, reduksi, seleksi).
1. Pembuatan pedoman wawancara dan kemudian melakukan wawancara dengan informan.
2. Menganalisa jawaban wawancara dengan data yang telah ditemukan
3. Membuat kesimpulan dengan membuat laporan
4. Untuk memastikan kesimpulan yang dibuat sudah kredibel maka peneliti maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sama. Kalau kesimpulan telah diyakini memiliki kredibilitas yang tinggi maka pengumpulan data dinyatakan selesai.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan secara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, h. 30

terus menerus selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹¹

Artinya lebih lanjut dapat dikatakan bahwa analisis data ada dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka – angka. Hasil tulisan dari penelitian berfungsi untuk melukiskan dan memberikan arti dalam laporan. Data tersebut dapat berupa : salinan hasil wawancara dan studi dokumentasi.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995. h.448